

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Setiap perusahaan besar maupun kecil harus melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan teliti dan seadil mungkin. Hal ini perlu dilakukan karena kesalahan dalam menghitung harga pokok produksi akan mengakibatkan kesalahan pimpinan dalam mengambil keputusan dan kebijaksanaan. Oleh sebab itu diperlukan informasi biaya produksi yang layak agar dapat dijadikan pedoman untuk rencana produksi masa yang akan datang.

Informasi biaya produksi dikatakan baik apabila dalam laporan harga pokok produksi penggolongan dikelompokkan menurut golongan yang tepat. Sehingga semua unsur harga pokok diperhitungkan dalam laporan harga pokok produksi. Apabila dalam penggolongan biaya ini kurang sesuai dengan informasi yang dibutuhkan akan menyulitkan pimpinan dalam mengambil kebijaksanaan.

Pabrik kelapa sawit PTPN II Padang Brahrang Langkat sebagai perusahaan nasional yang mengolah kelapa sawit dengan unsur biaya yang beraneka ragam memerlukan rencana yang teliti untuk produksinya karena penggolongan yang biaya tepat sangat penting dalam kaitannya untuk mengambil keputusan dalam suatu perusahaan. Inilah yang mendorong penulis untuk mengadakan serangkaian penelitian mengenai harga pokok produksi dan menuangkannya dalam karya tulis

yang berjudul **“PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI CPO PADA PTPN II PADANG BRAHRANG LANGKAT”**.

B. Perumusan Masalah

Dari uraian diatas jelas bahwa Pabrik Kelapa Sawit PTPN II Padang Brahrang Langkat menghadapi masalah dalam menjalankan usahanya. Adapun masalah yang dihadapi perusahaan tersebut belum dapat mengidentifikasi dan menggolongkan unsur biaya secara tepat, sehingga perhitungan harga pokok produksi belum dapat dilaksanakan dengan baik.

C. Hipotesis

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang kebenarannya masih harus dibuktikan.”¹ Jawaban sementara merupakan langkah awal untuk mengadakan suatu penelitian, kemudian dihubungkan dengan teori yang dipelajari sehingga menghasilkan apakah jawaban sementara itu benar atau tidak.

Dari masalah yang diuraikan diatas dapat diambil hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut : Apabila unsur biaya telah dapat diidentifikasi dan digolongkan secara tepat maka perhitungan harga pokok produksi dapat dilaksanakan dengan baik .

¹ Winarno Surakhmad, Buku pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Tehnik, Edisi VIII, Tarsito Bandung, 1995, Hal. 39.